

Penyuluhan Perawatan Sepeda Motor bagi Kaum Wanita di Padukuhan Nasri Kalurahan Sumber Sari Kapanewon Moyudan Kabupaten Sleman

Sigit Gunawan*¹

¹Teknik Mesin, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: gunruscit@gmail.com¹

Abstrak

Perawatan adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dan atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang dapat diterima. Sepeda motor merupakan alat transportasi yang paling banyak digunakan untuk kegiatan sehari-hari di kalangan masyarakat khususnya kaum wanita di Padukuhan Nasri. Pengetahuan dan pemahaman perawatan sepeda motor sangat dibutuhkan dan merupakan hal penting untuk diketahui oleh pemilik kendaraan bermotor. Latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan khususnya kaum wanita di Padukuhan Nasri tentang perawatan sepeda motor. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi kaum wanita Padukuhan Nasri tersebut. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi informasi dan pengetahuan tentang perawatan sepeda motor secara berkala dan cara-cara perawatan sepeda motor kepada kaum wanita Padukuhan Nasri Sumber Sari Moyudan Sleman. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan atau ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat khususnya kaum wanita Padukuhan Nasri pengetahuan dan wawasan tentang perawatan sepeda motor bertambah.

Kata kunci: Penyuluhan, Perawatan, Sepeda Motor

Abstract

Maintenance is a combination of various actions or activities carried out to maintain an item and or repair it to an acceptable condition. Motorcycle are the most widely used means of transportation for daily activities among the community, especially women in Padukuhan Nasri. Knowledge and understanding of motorcycle maintenance is very necessary and is an important thing for motor vehicle owners to know. The background to this community service activity is the lack of knowledge and insight, especially among women in Padukuhan Nasri, regarding motorcycle maintenance. This service activity was carried out to overcome the problems faced by the women of Padukuhan Nasri. The aim of this community service is to provide information and knowledge about regular motorcycle maintenance and ways to maintain motorcycles to the women of Padukuhan Nasri Sumber Sari Moyudan Sleman. The method used in this service is the counseling or lecture method followed by questions and answers. The result of this service activity is that the community, especially the women of Padukuhan Nasri, have increased knowledge and insight regarding motorcycle maintenance.

Keywords: Counseling, Maintenance, Motorcycle

1. PENDAHULUAN

Saat ini sepeda motor bukan merupakan barang yang langka lagi dan sudah menjadi alat transportasi yang penting. Selain sebagai alat transportasi, sepeda motor juga menjadi tabungan bagi pemiliknya karena dianggap mudah untuk dijual untuk memperoleh uang tunai (Massara & Wicaksono, 2018). Sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi yang paling banyak digunakan untuk menunjang aktifitas masyarakat sehari-hari. Beberapa opini masyarakat menyatakan bahwa selain lebih praktis dan ekonomis, menggunakan sepeda motor juga dapat menjadi solusi untuk lalu lintas yang macet jika dibandingkan dengan menggunakan kendaraan roda empat. Sepeda motor dapat mempermudah akses untuk bepergian, sehingga sepeda motor dijadikan sebagai alat untuk mempercepat langkah sampai tempat tujuan. Hasilnya, dengan menggunakan sepeda motor waktu tempuh dapat dipangkas secara maksimal. Tak hanya pria, wanita pun banyak yang menggunakan sepeda motor agar lebih cepat sampai tujuan.

Servis sepeda motor secara rutin menjadi kebutuhan yang harus dilakukan oleh penggunanya. Arif et al. (2020) menyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan sudah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tuna karya terkait dengan perawatan sepeda motor serta membuat masyarakat merasa terbantu dengan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara gratis. Jusnita et al. (2018) melakukan pengabdian mengenai pelatihan mekanik sepeda motor untuk anak putus sekolah. Hasil pengabdian dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang mekanik otomotif dengan pendekatan IPTEK. Semakin lama sepeda motor digunakan, pada kondisi tertentu komponen-komponen kendaraan atau komponen-komponen motor pasti akan terjadi kerusakan atau keausan, daya mesin menurun, semakin longgar, dan kerusakan-kerusakan lainnya yang mungkin terjadi. Antusias masyarakat untuk mengakses servis gratis cukup tinggi (Qiram & Raffiq, 2017). Untuk mencegah kerusakan yang lebih parah dan menyebabkan dana yang keluar lebih banyak, maka kondisi tersebut harus segera ditanggulangi. Untuk mempertahankan kondisi mesin dapat terjaga dengan baik, teknologi dalam sepeda motor terus terawat, tahan lama dan sepeda motor dapat dipergunakan secara maksimal, maka sepeda motor tersebut perlu dilakukan perawatan secara berkala. Servis kendaraan menjadi kewajiban rutin bagi pemilik kendaraan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan bermanfaat bagi masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan tentang servis sepeda motor (Suyitno et al., 2020). Pelatihan menjadikan individu semakin profesional dalam bidangnya. Agar sepeda motor dapat bertahan lama, maka pada suatu saat diperlukan perawatan dan perbaikan, maka terbuka peluang untuk membangun wirausaha bengkel sepeda motor (Setiawan et al., 2020). Salah satu tujuan perawatan sepeda motor adalah untuk memperpanjang umur pakainya. Kondisi dan performa komponen sepeda motor akan menurun dan beresiko mengalami kerusakan yang lebih cepat, apabila perawatan tidak dilakukan secara teratur. Oleh karena itu, agar sepeda motor selalu dalam kondisi prima, maka harus mendapatkan perawatan atau servis yang dapat dikerjakan di bengkel atau dilakukan sendiri secara teratur atau berkala. Pelatihan perawatan sepeda motor meningkatkan pengetahuan tentang menggunakan sepeda motor yang baik dan benar, sehingga dapat memperpanjang usia masa pemakaian sepeda motor serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda putus sekolah mengenai perawatan berkala sepeda motor (Hidayat et al., 2018). Koliq et al. (2020) melakukan pengabdian tentang pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor. Setelah dilakukan pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan memiliki keterampilan tentang servis sepeda motor. Untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran sistem pengapian sepeda motor, bisa menggunakan media pembelajaran berupa video (Utomo & Ratnawati, 2018).

Tidak semua pengendara sepeda motor mengetahui cara merawat kendaraannya, termasuk kaum wanita di Padukuhan Nasri. Nasri adalah sebuah Padukuhan yang terletak di Desa Summersari. Batas wilayah Padukuhan Nasri adalah sebelah utara berbatasan dengan Padukuhan Semingin, sebelah barat berbatasan dengan Padukuhan Sombangan, sebelah selatan berbatasan dengan Padukuhan Blendung, dan sebelah timur berbatasan dengan Padukuhan Tumut. Padukuhan Nasri terdiri dari 3 RW dan 10 RT dengan mayoritas penduduknya adalah kaum wanita.

Berkendara sepeda motor sangatlah lumrah bagi kaum wanita. Sudah bukan jamannya jika wanita tergantung pada pria. Banyak profesi pria yang bisa ditangani oleh wanita. Begitu pula dengan mengendarai kendaraan bermotor. Namun hanya sedikit dari kalangan wanita yang mengerti tentang perawatan sepeda motor, tidak terkecuali kaum wanita di Padukuhan Nasri. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada kaum wanita Padukuhan Nasri tentang pentingnya perawatan sepeda motor secara berkala dan cara-cara perawatan sepeda motor.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa memberikan pengertian dan informasi kepada kaum wanita Padukuhan Nasri tentang betapa pentingnya perawatan sepeda motor secara berkala yang baik dan benar serta memahami cara-cara perawatan sepeda motor.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Padukuhan Nasri Sumpersari Moyudan Sleman dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu:

- a. Tahap persiapan. Tahap ini dengan melakukan observasi lapangan dimaksudkan untuk identifikasi permasalahan kaum wanita terkait dengan perawatan sepeda motor.
- b. Tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dengan melakukan kegiatan penyuluhan pada kaum wanita Padukuhan Nasri Sumpersari Moyudan Sleman, dengan materi penyuluhan tentang perawatan sepeda motor.
- c. Tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta terkait dengan materi tentang perawatan sepeda motor dan untuk mengetahui respon peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Target peserta atau khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kaum wanita Padukuhan Nasri Kalurahan Sumpersari Kapanewon Moyudan Kabupaten Sleman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul penyuluhan perawatan sepeda motor bagi kaum wanita dilaksanakan di rumah salah satu warga Padukuhan Nasri Sumpersari Moyudan Sleman dengan dihadiri peserta sebanyak 14 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Kegiatan pengabdian diawali dengan tahap persiapan yaitu dengan melakukan observasi lapangan dimaksudkan untuk identifikasi permasalahan kaum wanita Padukuhan Nasri terkait dengan perawatan sepeda motornya. Hasil observasi menunjukkan bahwa tidak semua sepeda motor terawat dengan baik. Selain itu kaum wanita belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan perawatan sepeda motor. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan yang bertujuan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya perawatan sepeda motor serta memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai cara-cara perawatan sepeda motor.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan dengan melakukan kegiatan penyuluhan pada kaum wanita Padukuhan Nasri untuk menyampaikan materi tentang perawatan sepeda motor. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian antara lain:

- a. Bagian utama kendaraan. Sebuah sepeda motor dapat disebut layak beroperasi atau layak jalan karena didukung oleh beberapa unit utama yang membentuk sebuah sistem kerja. Sistem ini yang kemudian memungkinkan sepeda motor dapat dioperasikan dengan baik di jalan raya. Unit utama sepeda motor terdiri atas motor (*engine*) berfungsi sebagai sumber tenaga untuk menggerakkan atau mengoperasikan sepeda motor; kelistrikan kendaraan berguna sebagai pendukung kerja kendaraan yang mencakup sistem penerangan, lampu panel dan kelengkapan kelistrikan lainnya; chasis berguna sebagai dudukan komponen yang membentuk sepeda motor dan mampu mengontrol jalannya sepeda motor. Chasis dibagi dalam beberapa bagian yaitu rangka, pemindah tenaga, kemudi, suspensi, rem, dan bodi.
- b. Perawatan Sepeda motor meliputi perawatan berkala sepeda motor; mendeteksi kerusakan pada sepeda motor; hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merawat sepeda motor misalnya penggantian oli, pelumasan, pemeriksaan komponen rem, pemeriksaan kondisi ban, cek kondisi aki dan periksa busi; cara merawat komponen sepeda motor antar lain merawat terminal aki dan rumah aki, merawat busi, merawat rantai, merawat knalpot, merawat velg, dan merawat suspensi.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap evaluasi ini dilakukan dengan diskusi tanya jawab terkait materi tentang perawatan sepeda motor yang telah diberikan. Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Apresiasi dari peserta penyuluhan terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah sangat positif. Hasil evaluasi dari pengabdian menunjukkan bahwa target dan luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan harapan kaum wanita Padukuhan Nasri dalam memahami perawatan sepeda motor. Sebagian besar peserta memahami dengan baik tentang materi perawatan sepeda motor yang disampaikan oleh pengabdian. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat positif yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang pentingnya perawatan sepeda motor dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai cara-cara perawatan sepeda motor. Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik dapat dilihat dari tingginya keaktifan pada saat sesi diskusi tanya jawab.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai perawatan sepeda motor telah dilaksanakan di Padukuhan Nasri. Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hasil evaluasi setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui bahwa kaum wanita Padukuhan Nasri memahami akan pentingnya perawatan sepeda motor. Selain itu kaum wanita Padukuhan Nasri mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai cara-cara perawatan sepeda motor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A., Muslim, M., Wagino, W., Hidayat, N., & Setiawan, M. Y. (2020). Keterampilan Tuna Karya Bidang Perawatan dan Servis Sepeda Motor Electronic Fuel Injection. *Automotive Engineering Education Journals*, 1(1), 1-12
- Hidayat, N., Arif, A., Setiawan, M. Y., & Afnison, W. (2018). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pemuda Putus Sekolah Melalui Pelatihan Perawatan Berkala Sepeda Motor. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), 83-90. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.360>
- Jusnita, J., Hasan, I., & Hadi, F. (2018). Pelatihan Mekanik Sepeda Motor Untuk Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 33-37. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.367>
- Kolik, A., Yoto, Y., Kustono, D., Suetno, A., & Marsono, M. (2020). Pelatihan Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor bagi Pemuda Karang Taruna untuk Perintisan Wirausaha Baru. *JP2T: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi*, 1(2), 65-74. <http://dx.doi.org/10.17977/um080v1i22020p65-74>
- Massara, A., & Wicaksono, A. (2018). Peran Sepeda Motor bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah di Kota Makassar. *Jurnal Transportasi*, 18(3), 161-168. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v18i3.3152.161-168>

- Qiram, I., & Roffiq, A. (2017). Servis Sepeda Motor Gratis di Desa Pesucen sebagai Upaya Peningkatan Skills Mahasiswa Teknik Mesin. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 10–13. <https://doi.org/10.36339/je.v1i1.12>
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Muslim, M. (2020). Pelatihan Keterampilan Membangun Bisnis (Wirausaha) Bengkel Sepeda Motor Secara Mandiri bagi Siswa SMK. Suluah Bendang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 21–28. <https://doi.org/10.2403/sb/0330>
- Suyitno, Primartadi, A., & Jatmoko, D. (2020). Pelatihan Servis Sepeda Motor pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas Dewantara*, 3(2), 48–53. <http://dx.doi.org/10.30738/ad.v3i2.8430>
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian di SMK. *TAMAN VOKASI*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2839>

Halaman Ini Dikосongkan